

**LEBIH BAIK HIKMAT DARI PADA KEPERKASAAN
AMSAL 4:1-4**

**Gracetinovitria M. Butar-butur¹, Rina Trisnawati M², Natasya Bunga Dwita
Sinaga³, Indah C.V.Tobing⁴**

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

tristrisna20@gmail.com

Abstrak

Kata hikmat dalam bahasa Ibrani dengan nama lain adalah Hokma yang artinya kemampuan intelektual. Dalam Alkitab terjemahan Baru, di Kitab Amsal ada muncul sebanyak 41 ayat yang berbicara mengenai hikmat sehingga kitab Amsal erat hubungannya dengan kata hikmat. Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Siapa pun yang percaya kepada Kristus dapat disebut orang percaya. Namun ketika dihadapkan pada kesulitan internal seperti sakit, dan kesulitan eksternal seperti bencana alam, kebutuhan sehari-hari, ketidakstabilan ekonomi, perpisahan, kehilangan pekerjaan, penganiayaan, fitnah, dan putus sekolah., mereka kaget imannya dan imannya menjadi lemah dan mudah goyah. Beberapa orang imannya hancur dan langsung menyalahkan Tuhan atas semua yang terjadi atas hidup mereka. Kebijakan adalah kualitas penting dalam diri seseorang yang menuntun manusia menuju kehidupan yang lebih baik dan bermakna.

Kata Kunci : Hikmat, Amsal 4:1-4

PENDAHULUAN

Istilah hokma atau kebijaksanaan berasal dari bahasa Ibrani yang berarti kemampuan intelektual. Dalam terjemahan Alkitab yang baru, kitab Amsal memuat 41 ayat yang berbicara tentang hikmat, dan kitab Amsal penuh dengan kata hikmat. Kebijakan juga memainkan peran yang sangat penting dalam kisah penciptaan dunia ini. Amsal 8: 22 menjelaskan bahwa Tuhan menciptakan hikmat sejak awal pekerjaan-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa hikmat sudah ada sebelum terciptanya langit dan bumi serta segala isinya. Allah meneguhkan bumi dengan hikmat (Amsal 3:44-19). Hikmat merupakan sebuah karya sastra yang banyak merangkum pengalaman hidup dan hikmat dalam bentuk peribahasa dan kata-kata mutiara. Hakikat hikmat bersifat universal. Artinya, semua lapisan masyarakat bisa mendapatkannya.

Tujuan kekal Allah adalah untuk mengungkapkan hikmat-Nya kepada makhluk surgawi dan gereja-Nya. Tuhan terus melaksanakan rencana-Nya, yang berpuncak pada kedatangan Anak-Nya yang kedua kali dan berdirinya kerajaan-Nya di bumi. Ketika rencana ini dan program terlaksana, seluruh hikmah Tuhan akan terungkap, dan hikmah ini akan terwujud begitu besar sehingga memenuhi puji-pujian Tuhan selamanya.

METODE PENELITIAN¹

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Tinjauan pustaka adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diselidiki (Evanirosa, 2022).

PEMBAHASAN

TAFSIRAN AYAT PER AYAT²

Amsal 4:1³

Panggilan untuk Mendengarkan Hikmat

“Anak-anak, dengarkanlah dan perhatikanlah ajaran nenek moyangmu, agar kamu memahaminya.” Ayat ini, bagaikan melodi, meminta perhatian pada ajaran nenek moyang yang mendesak kita untuk memperhatikannya. Sosok ayah di sini melambangkan pembawa kebijaksanaan dan pengertian, ibarat lentera yang menerangi jalan hidup kita.

Amsal 4:2⁴

Temukan Hikmah yang Berharga

"Sebab Aku telah memberimu ilmu yang baik. Bapa menjanjikan ilmu yang baik, hikmat Tuhan, yang akan memberi manfaat dan manfaat bagi hidupmu. Ikutilah petunjukku. "Jangan pernah menyerah" adalah perintah untuk selalu ikuti dan terapkan saran yang diberikan.

¹ Evanirosa. (2022). Metode Penelitian Kepustakaan. Media Sains Indonesia.

² Bergan, D., & J, R. (2002). Tafsir Perjanjian Lama. Kanisius.

³ Bruce K. Waltke. 2004. "A Commentary on Proverbs". Lexham Press

⁴ Bruce K. Waltke, 2004. Amsal: Rencana Kehidupan Kristen" Lexham Press

Amsal 4:3⁵

Ikatan cinta yang tak terpatahkan

"Aku bergembira di mata ibuku, karena aku telah melahirkan anak sulungnya" Puisi ini tentang hubungan ayah dan anak, baik sebagai anak sulung maupun anak sulung, memancarkan kehangatan Cinta. Kesayangan Ibu Menunjukkan bahwa beliau memahami perasaan dan kebutuhan anak

Amsal 4:4⁶

Kunci Hidup Sukses

"Lanjutkan pendidikanmu, jangan putus asa. Hargai, ini hidupmu. Ayat ini menekankan pentingnya menjaga dan menjaga kebijaksanaan " menunjukkan dedikasi dan kesetiaan pada kebijaksanaan berikut. "Terus" artinya terus belajar dan berusaha mengembangkan kebijaksanaan. "Karena Dialah Hidupmu" menunjukkan bahwa kebijaksanaan adalah kunci kehidupan yang penuh makna dan kebahagiaan.

Dalam kitab Amsal, ungkapan "Wahai anakku" sering muncul, dan justru menunjukkan nilai mendasar dari kebijaksanaan orang tua. Istilah ini mengacu pada hubungan khusus antara guru dan siswa di mana guru mempunyai wewenang di kelas sebagai wakil orang tua kandung. Namun dalam kasus tertentu, seperti Amsal 1: 4-9, orang tua dan guru dapat membalikkan keadaan dan menjadi pembicara yang bijaksana. Hikmat Secara etimologis, kata Ibrani hikmah mempunyai tiga akar kata. "hokma" (kebijaksanaan), "bina" (pengetahuan), dan "tevna" (kebijaksanaan).

Ini bukan sekedar teori. Kebijaksanaan adalah kecerdasan untuk mencapai hasil dan membuat rencana yang tepat untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pusat kebijaksanaan adalah pikiran sebagai pusat pengambilan keputusan moral dan intelektual.

Pergumulan Dapat Terjadi Tanpa Didug⁷

Siapa pun yang percaya kepada Kristus dapat disebut orang percaya. Namun kehidupan dapat terganggu tidak hanya karena penyakit, tetapi juga karena masalah eksternal seperti bencana alam, tuntutan hidup sehari-hari, ketidakstabilan keuangan,

⁵ Ray Ortlund.2012. "Proverbs: Wisdom that Works". Crossway

⁶ Ray Ortlund.2012. "Pesan Amsal: Hikmah Seumur Hidup".Crossway

⁷Childs, Brevard S.Pengantar Perjanjian Lama sebagai Alkitab. Philadelphia: Benteng Pers, 1980.

perceraian, pemecatan, pelecehan, fitnah, dikeluarkan dari sekolah, dan bahkan kesulitan-kesulitan lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu saat menghadapi kesulitan. Ketika iman kita runtuh dan akibatnya iman kita menjadi lemah dan kita mudah goyah dalam setiap perjuangan, maka kita mudah menyerah dan menyerah. Ada orang yang hancur imannya dan mencela Tuhan. Joanna Garrison mengemukakan bahwa menghadapi masalah, kekecewaan, dan menyalahkan Tuhan dapat menghancurkan iman seseorang. Kenyataannya, orang Kristen sering kali mengalami wahyu seperti itu. Sebab keimanan mereka hanya sebatas pemikiran dan tidak mendatangkan kehidupan.

Derek Prince menjelaskan bahwa banyak orang menerima Yesus Kristus dan Alkitab, namun iman mereka hanya ada di kepala mereka, secara intelektual menerima fakta dan doktrin tertentu.

Hikmat Diperlukan Dalam Menghadapi Setiap Pergumulan⁸

Hikmat yang diberikan Tuhan kepada manusia menghasilkan hal yang baik karena Tuhan sumber hikmat itu baik, suci, mulia, adil, dan bertakwa. Karena hikmat yang sejati selalu menghasilkan perbuatan yang baik dan benar. Namun sepanjang hidup di bawah matahari, manusia akan selalu menemui kesulitan, terkadang tidak terduga. Dalam bagian ini, Salomo menulis tentang sebuah kota kecil yang menghadapi ancaman besar ketika seorang raja besar mengepungnya, membangun tembok besar, dan menyebabkan kerusuhan di kota tersebut. Disana ada seorang bijak dan miskin yang mampu menyelamatkan kota dari ancaman raja besar. Masalah besar seringkali datang tanpa diduga, namun dengan kebijaksanaanmu kamu bisa menyelamatkan kotamu dari ancaman Raja Agung. Oleh karena itu, setiap permasalahan memerlukan hikmat atau kearifan untuk membebaskan kita dari jeratan perjuangan. Orang-orang percaya yang benar-benar bersatu dengan Kristus dan memiliki iman yang teguh tidak menyerah dalam menghadapi kesulitan dan kesulitan dan tampil sebagai pemenang.

Orang percaya berdoa karena percaya Firman, tetapi tidak berdoa berarti tidak percaya Firman. Orang menjadi malas ketika berdoa jika keinginannya tidak dikabulkan pada waktu yang diinginkan. Donald S. Whitney menjelaskan: Sekalipun kesulitan dan kesulitan timbul, hal itu tidak boleh mempengaruhi keimanan orang beriman. “Yang terbaik adalah meluangkan lebih banyak waktu untuk berdoa dan meminta bantuan agar

⁸ Christoph Barth. Teologi Janjan Lama 1. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017

kuasa Roh Kudus menjadi kenyataan. Ketika Roh Kudus bekerja, itu pasti akan mengubah hidup dan membantu Anda mengatasi tantangan dan kesulitan masalah.

Kebijaksanaan dalam Kata-kata⁹

Hikmat untuk Memberkati dengan Lidahmu Mazmur 37:30 “Mulut orang benar mengucapkan hikmat, dan lidahnya mengucapkan hukum. Hikmat menjaga mulut, Amsal 10:31 “Mulut orang benar mengucapkan hikmat, tetapi lidah sumbing terpotong”, dan kerohanian tercermin dalam keputusan-keputusan praktis yang dapat menyelamatkan manusia. kedamaian untuk selamanya, menabung harta adalah hikmat dan ilmu namun “Takut akan Tuhan adalah harta Sion”.

Tujuan Hikmat¹⁰

Alam semesta yang indah melambangkan daya kreatif penciptanya yang luar biasa. Dialah Tuhan dan pemilik kebijaksanaan tertinggi. Tuhan adalah sumber segala kebijaksanaan manusia. Kemuliaan segala pujian yang dihasilkan oleh hikmat adalah milik Tuhan. Hikmah diberikan Tuhan kepada manusia dalam rangka menjalankan misi Tuhan menjaga bumi. Kebijaksanaan menghubungkan manusia dengan tatanan alam, hubungan yang tidak dapat dipisahkan dengan sesama manusia dan lingkungan alam tempat ia tinggal.

Iman yang Kokoh Menghasilkan Orang Percaya yang kokoh¹¹

Semua orang percaya rata-rata mengatakan bahwa Tuhan bisa melakukan apapun yang mustahil menjadi mungkin, namun kenyataannya kesulitan membuat kita merasa lemah, seolah-olah Tuhan tidak bisa terlibat dalam kesulitan tersebut. Hal itu terbukti ketika ia menghadapi perjuangan yang sulit dan meragukan pertolongan Tuhan dalam hidup mereka. Leo Harris berkata ”Terlalu banyak orang yang menyatakan bahwa Tuhan dapat melakukan apa saja, namun mereka tidak percaya bahwa Tuhan dapat melakukan banyak hal. Ada banyak orang yang menyatakan bahwa apa pun bisa terjadi, namun ragu untuk

⁹ Kushner, Harold S. Ketika Penderitaan Menyerang Kehidupan Orang Baik. Jakarta: Mitra Utama, 1988.

¹⁰ Alden, Robert L. Tafsir Praktis Kitab Amsal - Hikmah Agar Hidup Tertib dan Bahagia. Malang: Literatur SAAT, 2011.

¹¹ Susabda, Yakub B. “Mengenal dan Berkomunikasi dengan Allah.” 16. Batam: Injil Pers, 2002

menerima bahwa hal itu benar-benar terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua orang percaya benar-benar percaya pada pekerjaan Tuhan dalam setiap kesulitan hidup yang mereka alami. Faktanya, ketika orang percaya menyerahkan seluruh pergumulannya kepada Tuhan dengan iman dan pengharapan yang besar, mereka menjadi kuat, berdaya, dan mampu menanggung tantangan dan pergumulan tersebut. Karena kita tidak mengalaminya sendirian.

KESIMPULAN

Hikmat adalah kualitas penting yang membimbing manusia menuju kehidupan yang lebih baik dan bermakna. Mengembangkan hikmat memungkinkan orang membuat keputusan yang lebih baik, memahami kehidupan lebih dalam, dan bertindak dengan hikmat dan integritas. Individu dapat menemukan makna, tujuan, dan kedamaian batin, memungkinkan mereka menghadapi tantangan hidup dengan berani dan percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Bergan, D., & J, R. (2002). Tafsir Perjanjian Lama. Kanisius.
- Evanirosa. (2022). Metode Penelitian Kepustakaan. Media Sains Indonesia.
- Guthrie, D. (1983). Tafsiran Alkitab Masa Kini. Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF. Wm. B. Eerdmans Publishing Co.
- Bruce K. Waltke.2004."A Commentary on Proverbs". Lexham Press
- Bruce K. Waltke.2004."The Proverbs Explained: A Blueprint for Christian Living". Lexham Press
- Ray Ortlund.2012. "Proverbs: Wisdom that Works". Crossway
- Ray Ortlund.2012."The Message of Proverbs: Wisdom for Life". Crossway
- Bruce K. Waltke.2004."The Book of Proverbs: Chapters 1-15". Zondervan
- Warren W. Wiersbe.2004."Proverbs: Wisdom for Living". David C Cook
- Kushner, Harold S. Ketika Penderitaan Menyerang Kehidupan Orang Baik.Jakarta: Mitra Utama, 1988.
- Susabda, Yakub B. "Mengenal dan Berkomunikasi dengan Allah."16.Batam: Injil Pers, 2002
- Childs, Brevard S.Pengantar Perjanjian Lama sebagai Alkitab. Philadelphia: Benteng Pers, 1980.
- Christoph Barth. Teologi Janjan Lama 1. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017.
- Alden, Robert L.Tafsir Praktis Kitab Amsal - Hikmah Agar Hidup Tertib dan Bahagia.Malang: SAAT Sastra, 2011.

- Bullock, C. Hassel. Buku puisi dan kiasan dalam Perjanjian Lama. Bandung: Gandum Mas, 2003.
- Bullinger, E, W. Kiasan yang digunakan dalam Alkitab. Grand Rapids: Buku Baker, 1981.
- Cornner, Kevin J. Ken Malmin. Menafsirkan Kitab Suci. Malang : Gandum Mas, 2004.
- Eichrodt, W. Teologi Perjanjian Lama, trans, J.A. Penguntit. Filadelfia: Westminster, 1960.